

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar belakang masalah**

Seperti telah diketahui bahwa disamping melimpahnya obat-obatan modern, masyarakat Indonesia masih banyak yang menggunakan obat-obatan tradisional. Namun sampai sejauh ini obat-obatan tradisional hanya merupakan pelengkap obat-obatan modern dalam rangka usaha meningkatkan kesehatan masyarakat.

(1)

Hingga saat ini obat-obat tradisional dianggap dan diharapkan berperan dalam usaha - usaha pencegahan dan pengobatan penyakit serta peningkatan taraf kesehatan masyarakat disamping tujuan penggunaan lainnya. Penggunaan hingga saat ini terutama didasarkan pada dugaan-dugaan dan hasil pengalaman / pengetahuan yang diteruskan secara turun temurun dan belum didasarkan pada hasil penelitian dan percobaan yang seksama. (1)

Pemakaian obat tradisional tidak hanya terbatas pada golongan masyarakat yang tingkat pengetahuannya masih rendah melainkan tersebar luas kesemua golongan masyarakat. Hal ini dikarenakan obat tradisional mempunyai beberapa keistimewaan antara lain :

- harganya relatif murah sehingga terjangkau oleh masyarakat luas
- dapat digunakan sebagai pertolongan pertama

- mudah diperoleh
- dapat diramu sendiri oleh yang memerlukan
- efek samping yang ditimbulkan kecil sehingga relatif aman dalam pemakaiannya.

Dengan berkembangnya penggunaan obat-obat tradisional, maka perlu ditingkatkan penelitian khasiat, mutu, cara pemakaian dan efek samping yang mungkin ditimbulkannya.

Dari sekian banyak tanaman obat yang masih sering digunakan salah satunya adalah Rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht) yang mempunyai khasiat antara lain sebagai obat batuk kering, gatal, obat cacing gelang, demam, infeksi pada alat kelamin wanita dan penghilang nyeri pada saluran urine ( 2 , 3 )

Untuk dapat membuktikan khasiat Rimpang Temu kunci sebagai penghilang nyeri, maka dirasakan perlu untuk melakukan suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan sejauh mana Rimpang Temu kunci mampu menghilangkan nyeri dan dosis efektif sebagai antinyeri.

## **I.2. Masalah penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ekstrak Rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb)

Schlecht) yang diberikan secara oral dengan dosis tertentu pada mencit dapat menimbulkan efek analgesik.

### **I.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh efek analgesik dari ekstrak Rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht) yang diberikan secara oral dengan dosis tertentu pada mencit.

### **I.4. Hipotesa Penelitian**

Hipotesa Nol

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang bermakna antara efek analgesik pada mencit kelompok kontrol dengan efek analgesik pada mencit yang diberi ekstrak Rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht) yang diberikan secara oral pada dosis tertentu

Hipotesa Alternatif

$H_a$  : Ada perbedaan bermakna antara efek analgesik pada mencit kelompok kontrol dengan efek analgesik pada mencit yang diberi ekstrak Rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht) yang diberikan secara oral pada dosis tertentu

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan penelitian ini, tanaman Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht) sebagai antinyeri dapat dikembangkan pemakaiannya secara maksimal dan lebih efisien untuk upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

